

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Desa Lakeya merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Sebelum berdirinya PT. PG Gorontalo pada tahun 1989, lahan di Desa Lakeya didominasi oleh kegiatan pertanian yang kemudian menjadi sektor ekonomi dominan di Desa Lakeya sehingga kegiatan ekonomi masyarakat lainnya yang muncul tidak terlalu bervariasi. Oleh karena itu sebagian besar masyarakat berate pencaharian sebagai petani. Desa Lakeya juga merupakan lokasi transmigrasi. Masyarakat yang datang ke Desa Lakeya dikarenakan faktor perkawinan dan untuk mencari nafkah.

PT. PG Gorontalo merupakan pabrik gula yang terbesar di Sulawesi. Pabrik ini didirikan pada tahun 1990 dan merupakan salah satu anak perusahaan PT. RNI yang beroperasi di Pulau Jawa. Tujuan utama didirikannya pabrik gula di daerah itu dahulu untuk memenuhi kebutuhan gula di Sulawesi terutama di Gorontalo dan Sulawesi Utara. Daerah tersebut sangat potensial untuk tanaman tebu sehingga produksi gula pun melimpah. Hingga tahun 2011, PT. PG. Gorontalo mempunyai target produksi gula rata-rata 26.500 ton dalam sekali panen, selebihnya pabrik juga menghasilkan tetes (Anonim, 2009)

PT. PG Gorontalo adalah pabrik yang bergerak dibidang usaha industri pengelolaan gula yang terletak di Desa Lakeya Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Rencana produksinya terus direalisasikan, mulai dari peningkatan luasan areal penanaman dan peningkatan produksi gula. Adapun produk yang dihasilkan adalah gula pasir dan tetes gula. Dalam proses produksinya PT. PG Gorontalo ini menghasilkan gula dalam bentuk gula pasir dan tetes gula yang merupakan bahan baku, disamping itu pabrik ini juga menghasilkan limbah. Pabrik gula dari bahan baku tebu ini mempunyai limbah organik berupa blotong (*filter cake*), dan limbah cair (*vinesse*). Blotong (*filter cake*) merupakan limbah padat hasil dari proses produksi pembuatan gula, dimana dalam suatu proses produksi gula akan dihasilkan blotong dalam jumlah yang sangat besar. Sedangkan *vinesse* merupakan limbah cair hasil pemisahan dari produksi gula.

PT. PG Gorontalo memiliki luas lahan sebanyak 18.000 Ha tapi luas lahan yang produktif saat ini hanyasebanyak 4.600 Ha yang memiliki kapasitas produksi gula 8.000

ton per hari. Kebutuhan gula di wilayah Indonesia bagian timur dapat dicukupi oleh PT. PG Gorontalo dengan produksi gula di wilayah ini rata-rata 58.393 ton/tahun, atau sekitar 67% dihasilkan PT. PG Gorontalo dan sisanya dari pabrik gula di Sulawesi Selatan. Produksi gula di Gorontalo relatif masih lebih tinggi dibanding kebutuhan konsumsi regional wilayah Gorontalo, yaitu berkisar antara 14-28 ribu ton per tahun. Kelebihan produksi gula ini secara teoritis dimanfaatkan untuk menyuplai kebutuhan gula di provinsi lain (Anonim, 2010).

Sebelum PT. PG Gorontalo beroperasi (1989), kegiatan masyarakat Desa Lakeya didominasi oleh sektor pertanian, sehingga menjadi sektor primer (sektor utama) di Desa Lakeya. Kegiatan masyarakat pada saat itu kurang variatif karena bertumpu pada sektor pertanian sehingga sektor-sektor ekonomi lainnya yang muncul hanya sektor-sektor yang menopang kegiatan pertanian bahkan sebagian besar masyarakat pada saat itu menggunakan hasil pertanian untuk kebutuhan sehari-hari dan sisanya dijual di pasar atau di depan rumah masing-masing. Adanya operasional PT. PG Gorontalo menggeser sektor ekonomi primer di Desa Lakeya menjadi sektor industri sehingga menyebabkan terbukanya kesempatan berusaha bagi masyarakat.

PT. PG Gorontalo kurang memberikan kontribusi yang cukup untuk masyarakat Desa Lakeya. Hal tersebut terlihat dari kondisi prasarana yang kurang memadai. Masih terdapat jalan-jalan utama di sekitar pabrik dengan kondisi tidak teraspal atau masih dalam bentuk makadam. Hal ini merupakan salah satu permasalahan yang dianggap penting karena ketersediaan aksesibilitas merupakan salah satu faktor untuk mendorong percepatan pembangunan industri gula dan kelancaran ekonomi daerah sekitarnya khususnya Desa Lakeya. Hal tersebut menjadi penting karena terkait dengan *corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT. PG Gorontalo terhadap Desa Lakeya.

Permasalahan lainnya yang muncul adalah kurangnya pekerja pabrik yang berasal dari Desa Lakeya. Hal tersebut diasumsikan dari banyaknya presentase pekerja pabrik yang berasal dari luar wilayah Gorontalo yaitu sebesar 75% dari pekerja pabrik saat ini (Anonim, 2005), dengan kata lain PT. PG Gorontalo yang seharusnya dibangun dengan tujuan agar terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat dan kesempatan berusaha bagi pihak swasta dalam menunjang rangkaian kegiatan perkebunan dan pabrik yang direncanakan pada lokasi pabrik, kurang terealisasi dengan baik dan hal ini menjadi salah satu permasalahan utama karena hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Lakeya.



Permasalahan lainnya yaitu masalah pencemaran udara yang berasal dari cerobong yang berasal dari PT. PG Gorontalo yang mencemari lingkungan dan menurunkan kualitas udara pada daerah sekitar pabrik, disamping itu juga abu dari kendaraan pengangkut tebu milik PT. PG Gorontalo turut andil dalam penurunan kualitas udara tersebut. PT. PG Gorontalo telah mempunyai tempat pengolahan limbah cair sehingga hasil akhir yang di buang ke Sungai Peguyaman merupakan limbah yang telah sesuai dengan baku mutu, tapi masih terdapat limbah cair yang hanya ditampung pada bak penampungan yang berpotensi dapat menimbulkan pencemaran lingkungan.

Berdasarkan berbagai fakta diatas, maka dalam penelitian ini akan dikaji mengenai dampak keberadaan industri dalam hal ini PT. PG Gorontalo terhadap kondisi sosial dan ekonomi serta evaluasi mengenai kualitas lingkungan di Desa Lakeya Kecamatan Tolangohula dan mengenai bagaimana rekomendasi dalam menangani dampak PT. PG Gorontalo khususnya terhadap kondisi sosial dan ekonomi di Desa Lakeya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

### **1. Penurunan kualitas udara di Desa Lakeya**

Penurunan kualitas udara ini dilihat dari jumlah masyarakat Desa Lakeya yang terserang penyakit pernapasan akibat kualitas udara disekitarnya. Penurunan kualitas udara ini diakibatkan oleh asap dari cerobong PT. PG Gorontalo pada saat pemasakan tebu. Disamping itu terdapatnya bau-bau tidak sedap pada saat musim panen dan giling yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. Pencemaran udara lainnya yang terjadi adalah masalah kebisingan yang dialami oleh masyarakat sekitar khususnya pada saat proses produksi.

### **2. Penyerapan tenaga kerja oleh PT. PG Gorontalo terhadap masyarakat Desa Lakeya yang masih kurang**

Penyerapan Tenaga kerja yang masih kurang oleh pihak pabrik terhadap masyarakat Desa Lakeya karena faktor kualitas sumber daya manusia. Pekerja yang ada sebagian besar berasal dari luar daerah Gorontalo. Hal ini kemudian menjadi salah satu masalah sosial-ekonomi yang terjadi di Desa Lakeya.

### **3. Tanggung jawab perusahaan (CSR) PT. PG Gorontalo yang belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat**

PT. PG Gorontalo telah memiliki program CSR terkait dengan tanggung jawab perusahaan di Desa Lakeya. Program CSR PT. PG Gorontalo yang telah dilakukan hanya berbentuk program pembangunan fisik dan belum terdapat pembangunan non

fisik seperti peningkatan sumber daya manusia desa. Disamping itu sejak tahun 2007, CSR PT. PG Gorontalo terhadap Desa Lakeya telah berhenti. Hal tersebut merupakan suatu yang sangat penting karena terkait dengan tanggung jawab suatu badan usaha.

#### 4. Ketersediaan infrastruktur jalan desa yang kurang memadai

Permasalahan lainnya yang terdapat di sekitar pabrik yaitu infrastruktur penunjang produksi industri kurang memadai, seperti jalan desa yang masih banyak berstatus jalan tanah yaitu sepanjang 6.715 m atau 65,85% dari total panjang jalan di Desa Lakeya dan belum diaspal atau masih dalam bentuk makadam. Setiap musim hujan jalan tersebut banyak yang tergenang air sehingga arus transportasi masyarakat terganggu dan sebaliknya jika musim kemarau banyak batu yang menonjol dan berserakan ditengah jalan sehingga sangat mengganggu arus transportasi masyarakat desa tersebut, akibatnya juga berdampak pada arus lalu lintas perekonomian pabrik dan antar dusun ke desa tetangga lainnya tidak lancar. Maka diperlukan adanya suatu tindakan untuk menangani permasalahan ini karena ketersediaan infrastruktur jalan selain akan berdampak terhadap kegiatan pabrik juga akan berdampak terhadap masyarakat sekitar.

### 1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik Desa Lakeya Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana dampak PT. PG Gorontalo terhadap perubahan sosial dan ekonomi di Desa Lakeya?

### 1.4 Tujuan

1. Mengetahui karakteristik Desa Lakeya Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.
2. Menganalisis dampak PT. PG Gorontalo terhadap perubahan sosial dan ekonomi di Desa Lakeya.

### 1.5 Ruang Lingkup

#### 1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Terdapat dua materi umum yang akan dibahas dalam penelitian yaitu tinjauan terhadap karakteristik wilayah penelitian dan tinjauan terhadap perubahan sosial dan ekonomi karena adanya PT. PG Gorontalo. Komponen-komponen yang akan dibahas adalah:

- A. Tinjauan terhadap karakteristik wilayah penelitian yaitu Desa Lakeya yang meliputi:



- Faktor fisik wilayah yang terdiri dari fisik dasar (topografi dan kemiringan lahan, hidrologi, dan klimatologi) dan fisik binaan yang terdiri dari sarana prasarana wilayah;
- Faktor sosial kependudukan (jumlah penduduk, kepadatan penduduk, komposisi penduduk, tingkat kesejahteraan keluarga, ketenagakerjaan) yang berpengaruh terhadap ketersediaan tenaga kerja bagi industri pabrik gula;
- Faktor ekonomi terkait dengan jenis mata pencaharian penduduk wilayah Desa Lakeya; dan
- Operasional PT. PG Gorontalo, berupa karakteristik PT. PG Gorontalo yang berisi mengenai proses produksi, sumber daya manusia, *cost social responsibility* (CSR) PT. PG Gorontalo terhadap Desa Lakeya dan persepsi masyarakat terkait CSR tersebut.
- Tinjauan mengenai evaluasi lingkungan dibatasi pada: evaluasi lingkungan berdasarkan baku mutu yang ada, persepsi masyarakat terhadap kualitas lingkungan di Desa Lakeya, estimasi penurunan kualitas lingkungan di Desa Lakeya.

B. Tinjauan terhadap perubahan sosial dan ekonomi yang diakibatkan adanya PT. PG Gorontalo antara lain dibatasi pada:

- Jumlah masyarakat yang terlibat langsung dengan PT. PG Gorontalo;
- Perubahan lapangan pekerjaan;
- Bantuan yang diberikan kepada Desa Lakeya;
- Struktur ekonomi yang menyangkut banyaknya kegiatan usaha masyarakat yang muncul di sekitar wilayah Desa Lakeya akibat beroperasinya PT. PG Gorontalo;
- Perpindahan penduduk yang diakibatkan faktor lapangan pekerjaan;
- Evaluasi kualitas lingkungan yang terjadi akibat aktifitas PT. PG Gorontalo;
- dan
- Penentuan dampak penting

### 1.5.2 Batasan Masalah

Dampak pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh suatu proyek meliputi beberapa komponen yaitu (Wardhana, W.A, 1995):

1. Pencemaran air
2. Pencemaran udara

Pengertian dampak yaitu selisih antara kondisi lingkungan disuatu wilayah dengan adanya proyek dan tanpa adanya proyek dengan kata lain bagaimana perubahan lingkungan yang terjadi pada suatu wilayah.

Keterbatasan data sebelum adanya proyek menyebabkan peneliti membatasi masalah lingkungan yaitu membahas mengenai evaluasi terhadap kondisi lingkungan yang ada sekarang dengan menggunakan baku mutu serta membatasi masalah ekonomi tidak sampai pada nilai angka rupiah melainkan mengenai jumlah masyarakat yang mengalami dampak.

### **1.5.3 Ruang Lingkup Wilayah**

Desa Lakeya merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Gorontalo. Lingkup wilayah studi ditetapkan untuk membatasi daerah studi dan pembatasan variable-variabel yang akan diteliti. Wilayah penelitian yang ditetapkan adalah Desa Lakeya. Adapun batas-batas wilayah studi adalah:

|                 |                     |
|-----------------|---------------------|
| Sebelah utara   | : Desa Tamaila      |
| Sebelah timur   | : Desa Molohu       |
| Sebelah Selatan | : Kabupaten Boalemo |
| Sebelah Barat   | : Desa Sidoarjo     |

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi juga merupakan bahan pertimbangan/masukan dalam pengelolaan perusahaan lebih lanjut dalam hal mengelola dampak yang dihasilkan dari operasional pabrik ini.

#### **1.6.1 Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya mampu memahami secara keseluruhan teori-teori dan penerapannya dalam berbagai persoalan khususnya dalam permasalahan perubahan sosial ekonomi dan lingkungan yang terjadi serta dapat menjabarkan mengenai variabel-variabel yang dipengaruhi oleh adanya suatu kegiatan industri maupun kegiatan lainnya yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap wilayah sekitarnya.

#### **1.6.2 Bagi Masyarakat**

Masyarakat akan ikut merasakan hasil dari penelitian karena penelitian akan memberikan rekomendasi untuk mengatasi dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif dari adanya PT. PG Gorontalo yang nantinya akan menjadi acuan bagi pemerintah dalam memberikan arahan rencana untuk kesejahteraan masyarakat dan



masyarakat dapat berpartisipasi dalam memberikan pendapat terhadap dampak keberadaan industri gula.

### **1.6.3 Bagi Pemerintah**

Mampu memberikan bahan masukan bagi Pemerintah Desa Lakeya, terutama untuk bekerjasama dengan pihak pabrik PT. PG Gorontalo dalam hal penyerapan tenaga kerja dan pembangunan fisik seperti jalan dan lain sebagainya.

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Skripsi yang berjudul *Dampak PT. PG Gorontalo Terhadap Perubahan Sosial dan Ekonomi di Desa Lakeya* akan membahas tentang dampak terhadap secara langsung yang dirasakan oleh masyarakat dalam hal ini lingkup Desa Lakeya, untuk itu penulis menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penyusunan penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, manfaat, sistematika pembahasan, serta memberikan gambaran kerangka pemikiran dalam proses penelitian ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang berbagai teori maupun konsep yang mendukung mengenai usaha pabrik dan perannya terhadap suatu wilayah dalam hal ini Desa Lakeya, perkembangan kawasan seperti menguraikan tinjauan mengenai karakteristik wilayah serta dampak sosial-ekonomi dan lingkungan akibat adanya PT. PG Gorontalo. Tinjauan pustaka tersebut nantinya dapat membantu dalam proses analisis dalam penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yaitu proses pemikiran hingga tercapainya tujuan studi, metode tahapan pelaksanaan, metode survey, berikut desain survey yang merinci langkah-langkah pengerjaan penelitian ini.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang analisis yang dilakukan dalam penelitian yaitu analisis deskriptif mengenai perubahan sosial dan ekonomi di Desa Lakeya seperti mengenai perubahan mata pencaharian, perubahan struktur ekonomi, sosial kependudukan dalam hal ini migrasi penduduk yang terjadi karena adanya lowongan pekerjaan dari PT. PG Gorontalo dan evaluasi terhadap kualitas lingkungan berupa penilaian indeks pencemar dengan baku mutu yang tertera dalam peraturan pemerintah dan mengenai persepsi masyarakat terhadap penurunan kualitas lingkungan yang terjadi.

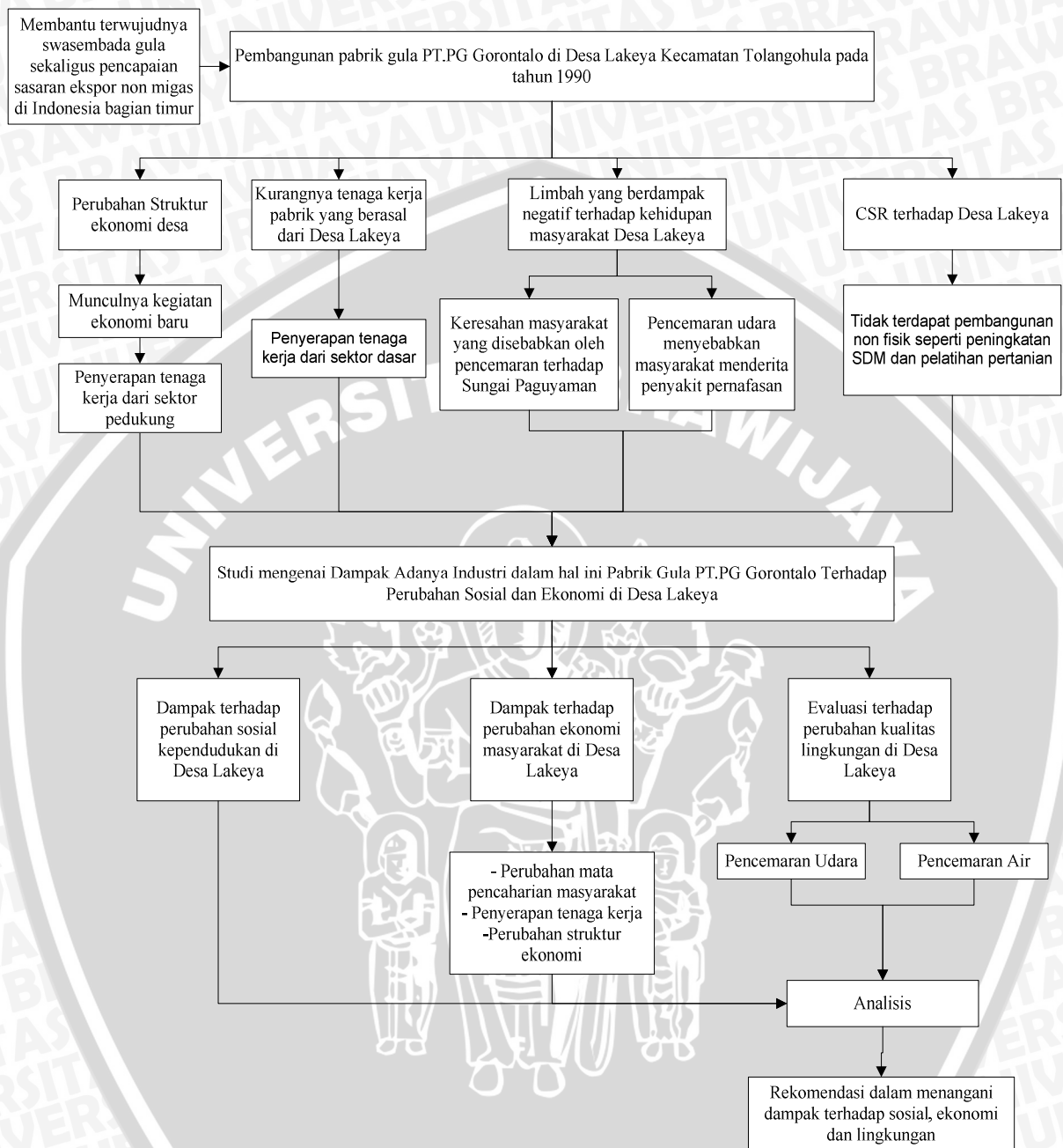
### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang rangkuman hasil penelitian yang telah dilakukan baik mengenai karakteristik wilayah studi dalam hal ini Desa Lakeya analisis yang dilakukan dan bagaimana rekomendasi dalam menangani dampak terhadap sosial, ekonomi dan lingkungan.





## 1.8 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran